

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yang bertujuan mencari bukti empiris tentang pengaruh kompetensi, independensi, etika terhadap kualitas audit dengan motivasi sebagai variabel moderating. Hasil dari penelitian ini menunjukkan variabel independen etika, kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Sedangkan untuk variabel independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa interaksi kompetensi dan motivasi berpengaruh terhadap kualitas audit, sedangkan interaksi independensi dan motivasi, interaksi etika dan motivasi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Berdasarkan tabel diatas bahwa motivasi mempengaruhi kompetensi dan independensi terhadap kualitas audit, sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi memperkuat kompetensi dan independensi terhadap kualitas audit. Namun untuk motivasi tidak mempengaruhi etika terhadap kualitas audit, sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi memperlemah etika terhadap kualitas audit. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi dapat dijadikan variabel pemoderasi tetapi tidak semua variabel independen dapat dimoderasikan dengan variabel ini.

5.2 Keterbatasan dan Saran

5.2.1 Keterbatasan

Penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini hanyalah motivasi, padahal masih banyak variabel lain yang dapat dijadikan variabel moderasi dalam mempengaruhi kualitas audit.
2. Peneliti tidak membedakan auditor sebagai responden berdasarkan posisi mereka di KAP (Junior dan Senior) sehingga tidak diketahui secara pasti tingkat kompetensi, independensi, etika, dan motivasi yang dimiliki.
3. Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan kuesioner, sehingga masih ada kemungkinan kelemahan-kelemahan yang ditemui, seperti jawaban yang tidak cermat, tidak serius dan responden yang menjawab asal-asalan dan tidak jujur serta pertanyaan yang kurang lengkap atau kurang dipahami oleh responden.

5.2.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diajukan saran, antara lain :

1. Pada penelitian ini hanya menggunakan motivasi sebagai variabel moderasi, padahal masih banyak variabel perilaku lain yang dapat mempengaruhi kualitas audit. Penelitian mendatang hendaknya meneliti hal-hal tersebut misalnya lama kerja, pengalaman, profesional dll.

2. Untuk meningkatkan kualitas audit diperlukan adanya peningkatan kompetensi para auditor. Peningkatan kompetensi dapat pula dilakukan dengan pemberian pelatihan pelatihan serta diberikan kesempatan kepada para auditor untuk mengikuti kursus-kursus atau peningkatan pendidikan profesi.
3. Untuk para auditor diharapkan meningkatkan independensinya, karena faktor independensi dapat mempengaruhi kualitas audit. Auditor yang mendapat tugas dari kliennya diusahakan benar-benar independen, tidak mendapat tekanan dari klien, tidak memiliki perasaan sungkan sehingga dalam melaksanakan tugas auditnya benar-benar objektif dan dapat menghasilkan audit yang berkualitas.